

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Televisi merupakan media massa elektronik yang tidak terpisahkan dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, televisi merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat karena telah memberikan banyak manfaat terutama dalam hal hiburan dan informasi. Keberadaan media massa pada umumnya dan televisi pada khususnya menunjang akan terciptanya masyarakat informasi, yaitu masyarakat yang cenderung membutuhkan informasi maka dunia pertelevisian berlomba-lomba untuk memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada khalayak.

Televisi adalah bagian yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari dan menjadi sumber umum dari sosialisasi dan informasi bagi masyarakat. Semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia, di Indonesia sendiri televisi sudah menjadi barang pokok dan setiap rumah hampir dipastikan memiliki televisi. Televisi adalah tempat untuk menghabiskan waktu kita selama kita berada dirumah. Hal ini menandakan bahwa televisi menjadi media yang sangat digemari masyarakat. Perkembangan televisi dengan kualitas yang semakin baik juga telah membuat kita semakin nyaman menonton televisi.

Di Indonesia terdapat 11 stasiun televisi swasta dan satu televisi milik Negara dan televisi berbayar. Sebelas stasiun televisi swasta itu antara lain : RCTI, Kompas TV, SCTV, TPI, indosiar, ANTeve, Trans TV, Trans 7, Global TV, Metro TV, TV One (dulu dikenal dengan Lativi). Satu stasiun milik pemerintah adalah TVRI dan beberapa stasiun televisi berbayar antara lain : Indovision, Yes TV, First Media, KVision dan Aora TV. Dengan banyaknya televisi lokal dan televisi berbayar/tv kabel, berarti semakin banyak pula pilihan program-program yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Jaringan TV kabel menyajikan tidak hanya saluran lokal (*Channel local*), akan tetapi kelebihan

televisi kabel adalah mereka juga menyajikan saluran luar (*Channel Mancanegara*) seperti: *Starworld, Warner TV, HBO, Fox Movie, National Geographic, Discovery*, dsb (Iwayan Suparno,2016)

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara sejak tahun 1962 di Jakarta dan *Starvision Plus* pada tanggal 23 Agustus 1962. Status TVRI saat ini adalah Lembaga Penyiaran Publik. Sebagian biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh negara. TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia sebelum tahun 1989 ketika didirikan televisi swasta pertama RCTI di Jakarta, dan SCTV pada tahun 1990 di Surabaya. Dibawah ini adalah data audiens yang saya temukan atau hasil rating yang didapatkan oleh TVRI.

Tabel 1.1
Rating TVRI, 2016

STASIUN TV	TAHUN	RATING
RCTI	2016	16,3 %
SCTV	2016	13,5 %
TVRI	2016	1,1 %

Sumber: kpi.go.id(2016)

Berdasarkan Data diatas, dapat dilihat bahwa TVRI masih menduduki posisi terakhir dalam rating penonton. Hal ini membuktikan bahwa berdasarkan rating yang ada minat penonton untuk menonton siaran TVRI sangat sedikit.

Tabel 1.2
Indeks Kualitas Program Siaran Berita Lembaga Penyiaran 2017

NO	STASIUN TV	RATING
1	TVRI	3,14
2	SCTV	3,13
3	NET TV	3,08
4	TRANS 7	3,07
5	KOMPAS TV	3,07
6	RCTI	3,04
7	TV ONE	3,03
8	INDOSIAR	3,01
9	TRANS TV	2,99
10	RTV	2,97

Sumber: Rating Program TV(2017)

Berdasarkan Data diatas juga, dapat kita lihat bahwa program siaran berita yang di persembahkan oleh TVRI lebih unggul dari beberapa stasiun tv swasta lainnya karena pada prinsipnya TVRI memberikan program yang bersifat informasi.

LPP TVRI juga memiliki beberapa stasiun relay dari Pulau Sumatera sampai Maluku dan Papua. Total keseluruhan stasiun TVRI di Indonesia yaitu berjumlah 29 Stasiun, Stasiun Pusat TVRI berada di Jakarta dan stasiun relay yang memiliki acara bersifat lokal pada jam-jam tertentu ada di beberapa Provinsi di Indonesia. (Wikipedia,2018)

LPP TVRI Sumsel adalah bagian tak terpisahkan dari TVRI nasional secara keseluruhan. Ditunjang oleh satu stasiun penyiaran di Palembang. Hingga saat ini sudah 43 tahun LPP TVRI Sumsel melayani masyarakat Sumatra Selatan mengudara setiap harinya. Sebagai lembaga penyiaran publik, LPP TVRI Sumsel mengutamakan siaran-siaran yang sifatnya “pro-publik”, ini mempunyai arti bahwa LPP TVRI Sumsel wajib memberi pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan dapat jadi sarana perekat sosial dalam masyarakat serta untuk melestarikan budaya bangsa dengan program siaran yang berorientasi pada kepentingan masyarakat atau publik. Seperti yang sudah dijelaskan diatas LPP TVRI Sumsel adalah salah satu stasiun lokal dimana jam penayangan yang terbilang sedikit dan pada jam tertentu saja. LPP TVRI Sumsel sudah cukup banyak memproduksi berbagai mata acara dari informasi/Berita,pendidikan, budaya dan drama, agama , hiburan dan Musik, dengan keterbatasan waktu ataupun jam tayang yang sedikit. Pada tahun 2017 setidaknya ada 26 Program yang mereka miliki. (LPP TVRI Sumsel,2017)

Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri, tidak hanya LPP TVRI saja yang berkecimpung di dunia pertelevisian untuk menjadi TV Lokal bagi Sumatera Selatan, ada banyak sekali TV Lokal yang ada dan sekaligus menjadi Pesaing bagi LPP TVRI Sumsel sebagai penyalur informasi khususnya pada dunia

Pertelevision. Berikut adalah beberapa Stasiun TV Lokal yang ada di Wilayah Sumatera Selatan:

Tabel 1.3
Stasiun TV Lokal Pada Wilayah Sumatera Selatan

Stasiun Televisi	Frekuensi	Jaringan	Kabupaten/Kota
TVRI Sumatera Selatan	46 UHF (Analog) 29 UHF (Digital)	TVRI	Palembang
PAL TV	42 UHF	Jawa Pos TV	Palembang
iNews TV Palembang	44 UHF	iNews TV	Palembang
MAP TV Alnur Palembang	47 UHF		Palembang
Sriwijaya TV	48 UHF	Indonesia Network	Palembang
IGM TV	53 UHF		Palembang
HKTV	55 UHF	NET	Palembang
Kompas TV Palembang	60 UHF	Kompas TV	Palembang dan Ogan Ilir
Musi TV	62 UHF	iNews TV	Lubuk Linggau

Sumber: Wikipedia(2018)

Pada data diatas dapat kita ketahui bahwa TVRI harus dituntut untuk dapat menciptakan keunggulan bersaing. Pada hakekatnya TVRI maupun semua Organisasi harus dapat menerapkan suatu strategi yang tepat agar persaingan organisasi dapat berhasil dengan baik, hal ini dirasa perlu, agar dapat mengungguli organisasi pesaing, sehingga organisasi dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Organisasi harus dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki agar mengetahui, memahami, serta menerapkan suatu strategi yang baik. Analisis *Strengths*,

Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT) dilakukan secara internal dan eksternal organisasi.

Bedasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “**Analisis SWOT Sebagai Dasar Penetapan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Pada LPP TVRI Sumatera Selatan)**”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal LPP TVRI Sumsel berdasarkan analisis SWOT?
2. Strategi Pemasaran bagaimanakah yang sesuai untuk LPP TVRI Sumsel berdasarkan analisis SWOT?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Bedasarkan dari rumusan masalah diatas, agar penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan pada : Analisis Swot Pada Pemasaran LPP TVRI Sumsel.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Analisis lingkungan internal dan eksternal LPP TVRI Sumsel?
2. Strategi Pemasaran bagaimanakah yang sesuai untuk LPP TVRI Sumsel berdasarkan analisis SWOT?

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan atau wawasan penulis dalam bidang pemasaran khususnya yang berkaitan strategi pemasaran, analisi SWOT, dan pengambilan sebuah keputusan.

2. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi bahan masukan atau saran bagi perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Laporan ini dapat dijadikan sebagai literatur Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Administrasi Bisnis serta dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Laporan ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan pembuatan jenis laporan yang serupa.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan melakukan penelitian pada LPP TVRI Sumsel melalui teknik wawancara dan kuesioner untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini.

1. Data Primer

Menurut Yusi dan Idris (2016:109) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya seperti hasil dari wawancara atau hasil kuisoner (angket) yang dilakukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan interaksi mendalam atau diskusi terarah dan hasil data yang didapat akan diolah dan dianalisis.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2016:109) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari website atau sumber-sumber lain yang berkaitan dan memperkuat dasar penelitian, serta sumber-sumber tertulis yang mengacu pada teori-teori yang ada.

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa sumber atau data yang berkaitan di internet maupun literatur-literatur yang ada dan sesuai dengan laporan yang penulis buat.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Riset Lapangan

a. Metode Wawancara

Penulis akan mengajukan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada Pimpinan atau Kepala Seksi yang bersangkutan serta yang mewakili untuk memperoleh keterangan dan data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Akhir ini.

b. *Focus Group Discussion* (FGD)

Dalam penelitian ini untuk mempermudah penulis dalam melakukan input data maka penulis melakukan interaksi secara langsung dengan beberapa informasi utama yang penulis tuju. Informasi utama pada laporan akhir ini adalah para pengambil kebijakan dan orang-orang yang memahami tentang kondisi eksternal dan internal perusahaan.

2. Riset Kepustakaan (Library Search)

Penulis mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan dengan mencari keterangan dan informasi yang berupa literatur-

literatur, dokumen, catatan sejarah perusahaan, dan buku bacaan lainnya serta media elektronik seperti internet yang berhubungan dengan laporan yang penulis buat untuk melengkapi laporan akhir ini.

1.5.3 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penulisan Laporan Akhir ini yaitu kuantitatif deskriptif. Dimana karakteristik objek penelitian dijelaskan dalam bentuk angka kemudian diinterpretasikan ke dalam pengertian kualitatif. Dalam penelitian ini analisis SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada LPP TVRI Sumsel.

1.5.3.1 Tahap Input: Matrik IFAS dan Matrik EFAS

Merupakan alat yang efektif untuk menyajikan analisa kondisi internal dan kondisi eksternal perusahaan ke dalam matrik yang telah di beri bobot dan rating tertentu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang ada di lingkungan perusahaan dimana pemberian bobot dan rating diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diolah datanya. (Siahaan, 2008)

1.5.3.2 Tahap Pencocokan: Matrix SWOT dan Matrik IE

Analisis matriks SWOT yaitu empat sel strategi, yang diberi nama SO, WO, ST, dan WT, dikembangkan setelah menyelesaikan empat sel faktor kunci, diberi nama S (*strength*), W (*weakness*), O (*opportunity*), dan T (*threat*). Tujuan dari masing-masing alat pencocokkan di tahap 2 adalah untuk menghasilkan alternatif strategi yang layak, bukan untuk memilih strategi mana yang terbaik. (Yuliawati, 2008).

1.5.3.3 Tahap Keputusan: QSPM

Tahap terakhir adalah tahap keputusan dengan menggunakan Analisis Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (QSPM). Matriks QSPM memungkinkan penyusun strategi untuk

mengevaluasi alternatif strategi secara objektif, berdasarkan faktor keberhasilan kunci internal dan eksternal yang telah diidentifikasi sebelumnya. Matriks QSPM merupakan matriks yang dapat menentukan strategi paling tepat berdasarkan alternative strategi yang diajukan. Tujuan utamanya adalah untuk menetapkan kemenarikan relatif dari strategistrategi yang bervariasi yang telah diformulasikan, untuk menentukan strategi mana yang dianggap paling baik untuk diimplementasikan selanjutnya. (Prastiti, 2012)